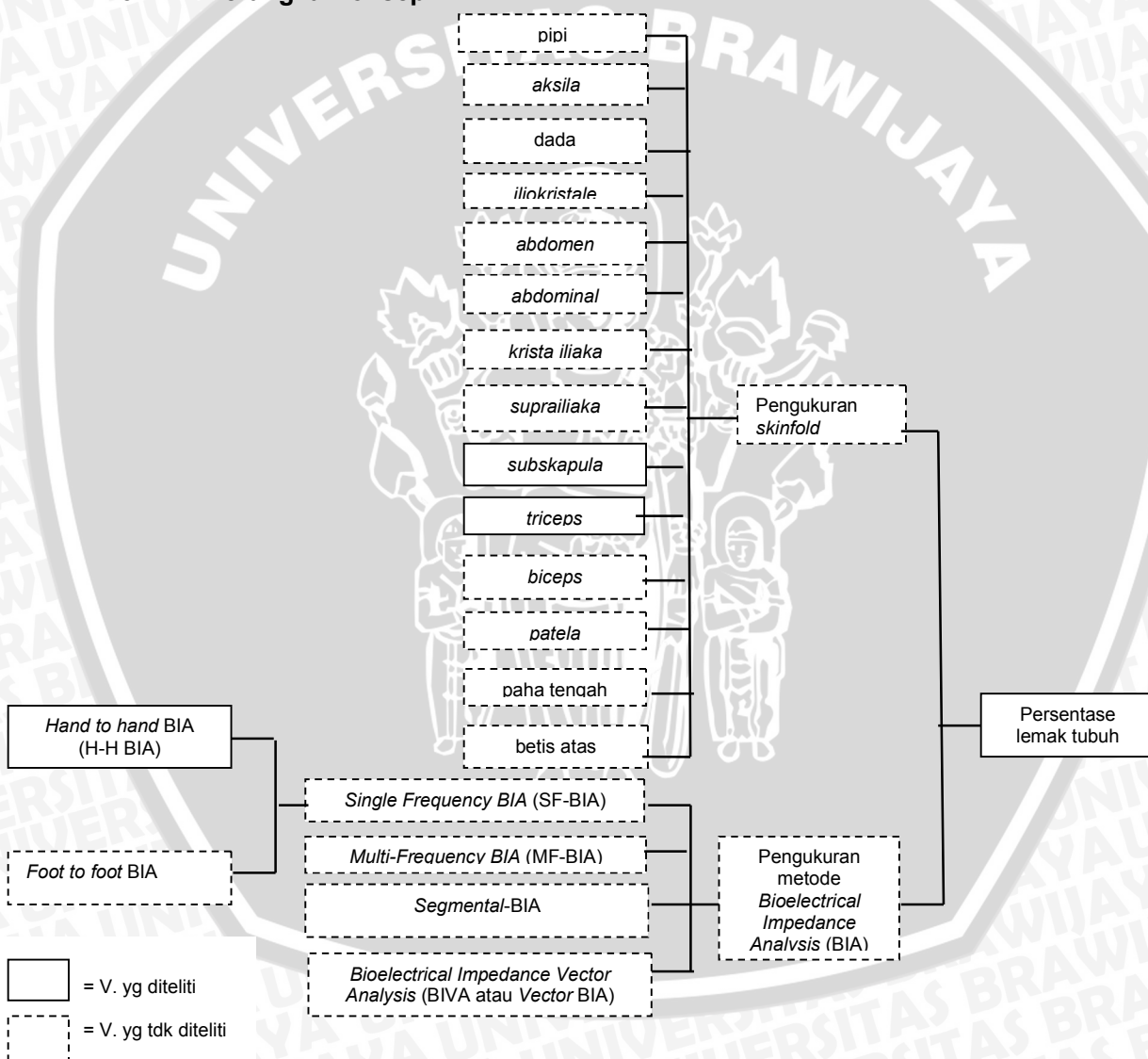


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Dari kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa ada beberapa metode dalam pengukuran lemak tubuh, diantaranya dengan metode *skinfold* dan metode BIA. Untuk pengukuran *skinfold* ada 14 tempat yang dapat diukur lemak di bawah kulitnya tetapi untuk penelitian ini pengukuran lemak hanya pada lemak *triceps* dan *subskapula*. Sedangkan untuk metode BIA sendiri memiliki lima alat yang berbeda dalam komponennya tetapi sama dalam fungsinya. Salah satu metode BIA adalah dengan menggunakan *Single Frequency BIA* (SF-BIA). SF-BIA sendiri berdasarkan elektrodanya dibagi menjadi dua yaitu *hand to hand* (H-H BIA) dan *foot to foot* (F-F BIA). Untuk penelitian ini menggunakan H-H BIA karena untuk di Indonesia pengukuran menggunakan metode BIA yang lebih banyak dikenal adalah dengan H-H BIA.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan persentase lemak tubuh antara pengukuran *skinfold* (*triceps* dan *subskapula*) dengan *hand to hand* BIA pada siswi SMPN (studi kasus di empat kecamatan kabupaten Malang)